

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap kali melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan supaya dalam proses pengumpulan data menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan, terarah, tersusun dan terprogram. Metode penelitian adalah sebuah rangkaian cara atau kegiatan terstruktur dalam melaksanakan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi. Suatu metode memiliki suatu rancangan penelitian. Rancangan ini yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, waktu penelitian, sumber data dan dengan cara apa data tersebut dihimpun dan diolah (Sukmadinata, 2009).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induksi dan hasil lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapat dengan proses statistik atau perhitungan dengan rumus melainkan sebagai bentuk jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan gejala secara kontekstual dengan menggunakan peneliti sebagai bagian alami dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif lebih banyak menjelaskan, mendeskripsikan dan lebih banyak menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dan makna yang didasari sudut pandang atau penilaian dari sisi subjek. Metode penelitian kualitatif biasa disebut juga metode etnografi karena lebih banyak bermanfaat di bidang antropologi budaya. Keadaan latar yang alami dan sesuai dengan

kondisi aslinya atau disebut sebagai metode penelitian *naturalistic* juga merupakan sebutan lain dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, keadaan pada saat peneliti datang ke lapangan atau objek yang akan diteliti, saat melakukan penelitian dan berada di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan penelitian, keadaan objek yang diteliti akan tetap dan tidak berubah (Sugiarto, 2015).

Dengan adanya penelitian ini untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga ciri dari penelitian kualitatif ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perubahan data pada variabel-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai kejadian yang sedang terjadi saat penelitian. Metode penelitian kualitatif cocok untuk digunakan untuk penelitian ini karena pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan dua karakteristik penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan. Peneliti akan mengungkapkan, menjelaskan dan menggambarkan Fenomena Tenaga Kerja di Industri Tekstil di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode kualitatif studi fenomenologis. Studi fenomenologis menjelaskan suatu fenomena khas yang terjadi pada suatu wilayah dan tidak terjadi pada wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin bisa saja jenisnya sama tetapi dengan karakteristik dan kajian yang berbeda. Peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang persepsi dan sikap-sikap dari informan sesuai pengalaman hidupnya sehari-hari. Hasil dari studi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman para pembaca tentang pengalaman hidup orang lain, terutama untuk situasi (Sukmadinata, 2009). Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna

menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Sugiarto, 2015).

3.2 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah yang berkaitan untuk menghindari multitafsir terhadap istilah-istilah yang digunakan, diantaranya:

1. Peran

Menurut Biddle dan Thomas peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi ajuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain.

Pengertian peran menurut (Soerjono, 2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

2. Tenaga Kerja Wanita

Tenaga kerja wanita adalah wanita yang memiliki aktivitas di luar kodratnya sebagai wanita, ibu rumah tangga atau lajang. Di luar rumah mereka menghabiskan waktu melakukan aktivitas lebih besar daripada waktu mereka di rumah. Menurut (Kardamo, 1998) wanita di tempat kerja adalah wanita yang bekerja mengandalkan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jadi dapat disimpulkan bahwa wanita bekerja adalah wanita yang bekerja secara berkesinambungan dengan profesi dengan mendapatkan imbalan sesuai dengan hasil karyanya.

3. Industri

Berdasarkan UU no 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, khususnya pasal 1 ayat 2, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Berdasarkan Webster's New World Dictionary, istilah industri menunjuk pada "*manufacturing productive enterprises collectively, especially as distinguished from agriculture*". Masih menurut sumber yang sama, industri juga berarti "any large-scale business activity", misalnya industri makanan, industri tekstil, industri internet, dst (Nikensari, 2018).

4. Tekstil

Tekstil adalah bahan yang terbuat dari serat yang diolah menjadi benang atau kain. Bahan tekstil digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan tangan lainnya. Tekstil dapat dibentuk dengan berbagai cara, seperti pengikatan, penjahitan, penyulaman, dan pressing. Ada banyak jenis dan kualitas yang berbeda dari kain yang beredar di pasaran, sehingga pengetahuan terkait bahan tekstil penting agar kita tidak keliru dalam memilih bahan sesuai yang dibutuhkan.

Pengetahuan tekstil merupakan salah satu pengetahuan yang sangat diperlukan oleh konsumen, pedagang maupun produsen tekstil. Bagi konsumen tekstil, pengetahuan barang tekstil diperlukan untuk pemilihan tekstil yang tepat dan sesuai dengan syarat-syarat penggunaannya dan keinginannya (Suliyanthini, 2016).

3.3 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat *holistic* atau menyeluruh sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi yang diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak ada batasan dalam melaksanakan atau melakukan penelitian karena pada penelitian kualitatif peneliti harus bisa terjun langsung dilapangan. Penelitian yang dilakukan memiliki fokus penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi Peran Ganda Tenaga kerja wanita pada industri tekstil di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.
2. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Ganda Tenaga kerja wanita pada industri tekstil di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.
3. Identifikasi karakteristik khas tenaga kerja wanita pada industri tekstil di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan fakta dilapangan supaya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik:

a. Observasi

Menurut (Bungin, 2008), observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Bentuk observasi dapat berupa observasi partisipasi (peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan), observasi tidak

terstruktur (observasi tanpa menggunakan pedoman sehingga mengembangkan pengamatannya berdasarkan data hasil lapangan) dan observasi kelompok (pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti).

b. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu proses komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal. Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dan informasi dari suatu penelitian. Dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada responden sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nasution, 2014).

c. Studi Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu, dan berkas-berkas lain yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan berdasarkan tingkatan/hierarki sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian (Sukmadinata, 2009).

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Mardalis, 2014), Instrumen penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam proses kualitatif maupun kuantitatif, sehingga

dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk pengumpulan dan maupun bagi pengukurannya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta lapangan melalui pengamatan secara langsung. Pedoman ini berisi peneliti memperoleh informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Adapun informasi

yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya:

- a. Fisiografi daerah penelitian =
- b. Batas wilayah:
 - 1) Sebelah utara =
 - 2) Sebelah selatan =
 - 3) Sebelah timur =
 - 4) Sebelah barat =
- c. Kondisi cuaca dan iklim =
- d. Kondisi jenis tanah =
- e. Kemiringan lereng =
- f. Penggunaan lahan =
- g. Jumlah penduduk, berdasarkan:
 - 1) Umur dan Jenis Kelamin =
 - 2) Mata pencaharian =
 - 3) Pendidikan =

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui bertanya langsung kepada responden terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan Peran Ganda Tenaga kerja wanita pada industri

tekstil di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dengan instrumen yang berbeda-beda untuk setiap tujuannya. Penulis mempersiapkan komponen-komponen yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

3.4 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang didalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

a. Objek Penelitian

Istilah objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah industri tekstil di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan prinsip geografi meliputi lokasi dan jarak kawasan industri terhadap permukiman masyarakat serta aspek lain seperti sosial, ekonomi dan budaya yang berkaitan dengan Peran Ganda Tenaga kerja wanita pada industri tekstil di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok. Agar penelusuran dan pengumpulan data lebih mendalam, maka peneliti melihat secara langsung hal-hal yang menjadi subjek kajian pada industri tekstil dan berinteraksi langsung dengan pemilik dan tenaga kerja wanita yang melakukan peran pada industri tekstil sehingga akan didapatkan data yang dirasa perlu dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3.1
Subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel

Informan	Teknik Pengambilan Sampel	Keterangan
1) Pimpinan Industri Tekstil	<i>Purposive Sampling</i>	Pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian. Penentuan informan disesuaikan dengan kebutuhan dan ditunjuk secara langsung oleh peneliti sesuai dengan bidang yang ingin diketahuinya.
2) Tenaga Kerja Wanita yang Sudah Menikah		
3) Tenaga Kerja Wanita yang Belum Menikah		

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan, dengan sebelumnya melakukan proses bimbingan kepada Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

c. Tahap Penulisan

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

d. Tahap Pelaporan Penelitian

Setelah selesai tahap penulisan dan mendapat persetujuan dari kedua pembimbing, kemudian peneliti melakukan ujian sidang tesis untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data analysis is the data processing and interpretation to examine the truth of the hypothesis and to determine conclusions from research result. Therefore, if the research hypothesis is based on a certain formulation and logic, then the same case with data analyse (Fadjarajani, 2021). Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu data yang sudah dipertimbangkan dan mempunyai kaitannya sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan model miles dan huberman yaitu, yang terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sehingga data yang didapatkan lebih banyak. Data yang didapatkan berupa deskripsi wawancara, foto dan rekaman suara. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, menyeleksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data tersebut disajikan kebanyakan bersifat naratif.

4. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif bisa saja berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam proses teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara yaitu teknik analisis deskriptif, dan triangulasi data. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang didapatkan, diolah dan di analisis data sesuai dengan rumusan masalah, agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian meliputi tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (Sujarweni, 2019). Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 6 bulan terhitung mulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024 dimulai dari pencarian dan identifikasi permasalahan penelitian sampai dengan perumusan, pengujian proposal dan sampai pada sidang tesis. Rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rencana Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan					
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Observasi lapangan						
Mengajukan masalah penelitian						
Menyusun proposal						
Bimbingan Proposal						
Ujian proposal						
Revisi proposal						
Persiapan penelitian						
Uji coba instrument						
Sidang Tesis						

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.



Sumber: Google Earth, 2024

Gambar 3.1
Tempat Penelitian